

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI SEBAGAI PENANGKAR BAWANG MERAH DI KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh:**

**YANSEN BATUBARA  
NIRM. RPL. 01.01.21.417**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI SEBAGAI PENANGKAR BAWANG MERAH DI KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh:**

**YANSEN BATUBARA  
NIRM. RPL. 01.01.21.417**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Sebagai Penangkar Bawang Merah Di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara  
Nama : Yansen Batubara  
Nirm : RPL. 01.01.21.417  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Nurliana Hararap, SP, M.Si  
NIP. 19751001200312 2 001

Pembimbing II

Yusra Muhamami Lestari, M. SP  
NIP. 19860906 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si  
NIP.19810903 201101 2 006

Tience Elizabet Pakpahan, SP,M.Si  
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 24 Agustus 2023

## **HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

**Judul** : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Sebagai Penangkar Bawang Merah Di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara  
**Nama** : Yansen Batubara  
**NIRM** : RPL. 01.01.21.417  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

**Menyetuji**

**Ketua Penguji**

Makruf Wicaksono,S.ST.,M.P  
NIP. 1269850731 2006041001

**Anggota Penguji**

Nurliana Harahap,SP.M.Si  
NIP. 197510012003122001

**Anggota Penguji**

Arie Hapsani Hasan B,S.P,M.P  
NIP. 19840313 2011012009

**Tanggal Lulus: 24 Agustus 2023**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yansen Batubara

NIRM : 01.01.21.417

Tanda Tangan :

Tanggal : 24 Agustus 2023



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Yansen batubara lahir tanggal 22 september 1972 di Simole-Ole Kecamatan Saipar Dolok Hole Kab.Tapanuli Selatan. Pengkaji lahir dari orang tua (Alm) Berlin Batubara dan (Alm) Morlan Pakpahan sebagai anak ke-enam dari tujuh bersaudara/Pengkaji menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD ) di SDN Simole-ole (lulus tahun 1985), melanjut ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN

Sipagimbar Kecamatan Saipar Dolok Hole (lulus tahun 1988) dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMT Pertanian) di SMT Pertanian Dharma Bakti Padangsidimpuan (lulus tahun 1991). Pengkaji melakukan praktek lapangan di Kecamatan Saipar Dolok Hole Sebagai Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) pada tahun 2009. Pengkaji berkesempatan kuliah di POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN dengan Jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di POLBANGTAN MEDAN pengkaji harus membuat Tugas Akhir (TA). Judul pengkaji, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Sebagai Penangkar Bawang Merah Di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr,P).

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yansen Batubara

Nirm : RPL 01.01.21.417

Progam Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Sebagai Penangkar Bawang Merah Di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara”** Beserta Perangkat Yang Ada (Jika Diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2023



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur Pengkaji panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat serta karunia, sehingga pengkaji akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.

Pengkaji menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian Tugas Akhir ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Nurliana Harahap SP.,M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran Tugas akhir Pengkaji. Terima kasih atas waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.
2. Yusra Muharami Lestari,M.SP selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar membimbing pengkaji dalam menyusun TA ini. Terimakasih untuk selalu sabar dan selalu dapat meluangkan waktu untuk membimbing TA ini.
3. Andessya simanjuntuk selaku orang yang berperan penting dalam penyusunan TA ini. Terimakasih karena selalu meluangkan waktu demi kelancaran penyusunan Ta ini
4. Keluarga dan Teman-teman yang ikut membantu pengkaji menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Segala kekurang dan ketidak sempurnaan Tugas Akhir ini saya sangat mengharapkan masukan ,kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang positif.Terimakasih.

## **ABSTRAK**

Yansen Batubara, Nirm RPL 01.01.21.417. faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengkajian ini bertujuan (1) untuk mengetahui persentase tingkat minat petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat (luas lahan, pengalaman, pendapatan, dan peran pemerintah) sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan januari 2023 sampai dengan selesai metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran kuisioner yang telah di uji validitas reabilitasnya. Sementara metode analisis data menggunakan skala liker dan regresi linear berganda. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan (1) tingkat minat petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 86,46% yang termasuk kedalam kategori penerapan, (2) Kabupaten Tapanuli Selatan secara parsial dipengaruhi oleh Intensitas Dukungan Pemerintah (X4) Sedangkan Luaslahan (X1), Pengalaman (X2), Pendapatan (X3) tidak berpengaruh signifikan minat petani sebagai penangkar bawang merah. Persamaan regresi linear berganda yang menunjukkan pengaruh faktor Luas Lahan (X1), Pengalaman (X2), Pendapatan (X3) Dan Dukungan Pemerintah (X4) yaitu  $Y = 927 + 0,284 \cdot X_1 - 0,60 \cdot X_2 - 0,199 \cdot X_3 - 0,307 \cdot X_4$ .

Kata kunci : *Minat Petani, Penangkar, Bawang Merah*

## ***ABSTRACT***

Yansen Batubara Nirm: RPL. 01.01.21.417. *Factors that influence farmers' interest in cultivating shallots in the Saipar Dolok Hole sub-district, South Tapanuli Regency.* (2) to find out the factors that influence interest (land area, experience, income and role of government) as shallot breeders in Saipar Dolok Hole District, South Tapanuli Regency. This study was carried out in Saipar Dolok Hole District, South Tapanuli Regency in January 2023 up to completion. The data collection method used was interviews and distributing questionnaires that had been tested for the validity of the reliability. Meanwhile the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. Factors influencing the interest of farmers as shallot breeders in Saipar Dolok Hole District South Tapanuli (1) 1. The level of interest of farmers as shallot breeders in Saipar Dolok Hole District, South Tapanuli Regency is 86.46%, which is included in the application category. (2) South Tapanuli is partially influenced by the intensity of government support ( $X_4$ ) while land area ( $X_1$ ), experience ( $X_2$ ), income ( $X_3$ ) has no significant effect on the factors that influence farmers' interest as shallot breeders. Multiple linear regression equations which show the influence of land area ( $X_1$ ), experience ( $X_2$ ), income ( $X_3$ ) and government support ( $X_4$ ), namely  $Y=3.927+0.284+0.60-0.199+0.307+e$ .

*Keywords:* *interest of farmers, breeders, shallots.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Rahmad dan Karunia-NYA penulis dapat menyampaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Faktor Faktor yang mempengaruhi minat petani sebagai Penangkar Bawang Merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, yang akan dilaksanakan mulai bulan oktober 2022 sampai bulan April 2023.

Dalam kesempatan ini Pengkaji mengucapkan banyak terimakasih atas selesainya Laporan Tugas Akhir ini kepada Bapak / ibu :

1. Ir. Yuliana Kansrini M.Si Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP. M.Si Selaku jurusan Pertanian
3. Nurliana Harahap. SP.M.Si Selaku Dosen Pembimbing I
4. Yusra Muhamami Lestari, M.SP Selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia Pelaksanaan Penyusunan Laporan Tugas Akhir
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini Pengkaji perbuat, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan Laporan Tugas Akhir ini, Pengkaji mengharturkan banyak terimakasih.

Medan, Agustus 2023

Pengkaji

Yansen Batubara

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b><i>ABSTRACT</i></b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan pengkajian .....	2
1.4 Manfaat Pengkajian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Landasan Teori .....	4
2.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi (Variabel X) .....	8
2.3 Penelitian Terdahulu.....	10
2.4 Kerangka Pikir .....	12
2.5 Hipotesis .....	13
<b>III. METODE PENGAJIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	14
3.2 Metode Pengkajian .....	14
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	14
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	18
3.5 Teknik Analisis Data .....	19
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	21
3.7 Batasan Operasional .....	27
3.8 Instrumen Pengkajian .....	30
<b>IV DESKRIPSI PENGAJIAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Letak dan Keadaan Geografis.....	31
4.2 Luas Wilayah.....	31
4.3 Keadaan Penduduk .....	32
4.4 Iklim .....	33
<b>V. HASIL DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>34</b>
5.1 Hasil Pengkajian .....	34

5.2 Pembahasan Hasil Pengkajian .....	44
<b>VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
6.1 Kesimpulan.....	49
6.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Penelitian Terdahulu.....	11
2.	Jumlah Petani Bawang Merah .....	17
3.	Jumlah Responden.....	18
4.	Uji Validitas Kusioner Terhadap Variabel Y .....	19
5.	Uji Validitas Kusioner Terhadap Variabel Luas Lahan .....	19
6.	Uji Validitas Kusioner Terhadap Variabel Pengalaman .....	20
7.	Uji Validitas Kusioner Terhadap Variabel Pendapatan.....	20
8.	Uji Validitas Kusioner Terhadap Variabel Dukungan .....	20
9.	Uji Reabilitas Per Variabel.....	21
10.	Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	22
11.	Hasil Koefisien Nilai VIF.....	24
12.	Instrumen Pengkajian .....	30
13.	Luas Wilayah Kajian .....	32
14.	Jumlah Penduduk Wilayah Kajian.....	32
15.	Data Curah Hujan 2015-2020 Tahun Terakhir.....	33
16.	Karakteristik Responden Menurut Umur.....	34
17.	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan.....	35
18.	Karakteristik Responden Menurut Pangalaman .....	35
19.	Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Minat(Y) .....	36
20.	Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Luas Lahan.....	37
21.	Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman(X2) .....	37
22.	Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan(X3) .....	38
23.	Frekuensi Tanggapan Responden (X4).....	39
24.	Analisis Tingkat Pertisipasi Responden.....	40
25.	Hasil Uji F .....	41
26.	Hasil Analisis Regresi Nilai R-Square.....	41
27.	Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda .....	42
28.	Hasil Uji T.....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka Berpikir .....	22
2	Plot Garis Linieritas.....	32
3	Scatterplots Uji Heterokedastisits .....	33
4	Garis Kontinum Faktor Faktor Yang Mempengaruhi .....	35
5	Kondisi Pertanaman Bawang Merah .....	41
6	Garis Kontinum Tingkat Partisipasi.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuisisioner .....	53
2	Data Responden Penelitian.....	56
3	Output Uji Validitas Dan Realibitas Instrume.....	59
4	Hasil Output Regresi Linier Berganda .....	73
5.	Hasil Rekapitulasi Hasil Kusisioner.....	75
6	Foto Kegiatan Penelitian .....	84

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam memproduksi bawang merah yang menghasilkan mutu benih yang baik tak lepas dari sumber benih yang benar-benar baik serta teknik budidaya yang sesuai standar operasional prosedur. Penggunaan benih bermutu merupakan langkah awal yang baik untuk peningkatan produksi. Pada umumnya benih yang berukuran besar mempunyai bobot biji yang lebih besar dibanding benih yang berukuran kecil. Dengan demikian, bobot biji suatu benih juga berpengaruh terhadap mutu fisiologis. Biji yang lebih besar menghasilkan luas kotiledon dua kali lipat dan potensi fotosintetiknya lebih tinggi dibandingkan dengan biji kecil. Bibit yang digunakan sebagai bahan tanam sebaiknya bibit yang berasal dari hasil panen yang berumur tepat waktu panen (Aziz *et al.* 2013).

Petani menghasilkan benih dengan cara menyisihkan hasil tanaman bawang merah konsumsi yang dipanen. Keputusan petani untuk menyisihkan sebagian hasil panen untuk disimpan menjadi benih ditentukan oleh kondisi pertanaman bawang konsumsi. Petani menyisihkan untuk benih dengan kriteria, pertanaman sehat, varietas masih murni, tidak tercampur varietas lain, dan produksi masih tinggi.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) September 2021, rata-rata konsumsi per kapita komoditas bawang merah warga Indonesia mencapai 2,49 kilogram (kg) dalam sebulan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, konsumsi bawang merah sektor rumah tangga Indonesia tahun 2021 naik 8,33% dibandingkan tahun 2020. Konsumsi bawang merah sektor rumah tangga berkontribusi sebesar 94,16% dari total konsumsi bawang besar pada 2021 di kecamatan saipar dolok hole harga baewang berkisar Rp.20.000,00. Begitu juga dengan harga bawang merah dapat di rata-ratakan di daerah Tapanuli Selatan tepatnya di Kec. Saipar Dolok Hole memiliki nilai ekonomis yang lumayan tinggi yaitu sekitar Rp 20.000,00 per kg.

Usaha budidaya Bawang Merah di Saipar Dolok Hole, masyarakat tani kebanyakan membudidayakan untuk konsumsi Rumah tangga, lingkungan sosial masyarakat juga mempengaruhi dalam peningkatan penghasilan produksi bawang

merah yang selalu berpatokan pada komoditas tertentu, sehingga kebutuhan pasar belum terpenuhi, jangkauan pemikiran masyarakat tani perlu membuat suatu pertimbangan dalam berusaha untuk menjadikan penangkar bawang merah karena penangkar bawang merah lebih menguntungkan secara ekonomi yaitu sekitar Rp25.000,00 sampai dengan Rp 30.000,00 per kg.

Daerah Kecamatan Saipar Dolok Hole merupakan daerah yang sangat strategis dalam budidaya bawang merah, oleh sebab itu Pemerintah Daerah Tapanuli Selatan menjadikan sebagai penangkar bawang merah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani yaitu luas lahan, pendapatan, pengalaman, peran pemerintah. Berdasarkan faktor tersebut dapat diketahui bagaimana minat petani terhadap penangkaran bawang merah dengan menggunakan analisis validitas, reabilitas dan asumsi klasik menggunakan SPSS.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat Petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat Petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani sebagai penangkar bawang merah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat adanya pengkajian ini antara lain:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan meraih sarjana terapan pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

- 
2. Pengkajian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi penyelenggara peyuluhan untuk menjadikan bahan informasi dan landasan pengambilan keputusan dalam penerapan penangkar bawang merah.